

***SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: THE INFLUENCE OF INTERNAL
AUDIT ON CORPORATE PERFORMANCE IN SINTA-INDEXED AND
INTERNATIONAL ARTICLES***

***SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH AUDIT INTERNAL
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA ARTIKEL TERINDEKS SINTA
DAN INTERNASIONAL***

Agesti Ima Lomba¹, Yohana F. Angi², Juendiny C. E. Tualaka³
Universitas Nusa Cendana Kupang^{1,2,3}
agestilomba02@gmail.com¹, juendiny_tualaka@staf.undana.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between internal audit and company performance through a systematic literature review and bibliometric analysis approach. The study was conducted by collecting relevant scientific articles from nationally and internationally indexed journals within a certain research period. Data analysis was carried out using VOSviewer to map the relationship between research keywords and RStudio to analyze publication trends related to internal audit. The results indicate that internal audit has a positive effect on company performance through improving the effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance. The findings also reveal that internal audit remains a developing research topic and has a strong relationship with corporate governance, internal control, and organizational performance. This study is expected to provide theoretical and practical contributions to the development of internal audit research and serve as a reference for companies in improving supervision quality and organizational performance.

Keywords: Internal Audit, Corporate Performance, Systematic Literature Review, Bibliometric, VOSviewer, RStudio.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan audit internal terhadap kinerja perusahaan melalui pendekatan *systematic literature review* dan analisis bibliometrik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui seleksi artikel ilmiah pada jurnal nasional dan internasional terindeks SINTA dan Scopus periode 2022-2025. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi VOSviewer untuk pemetaan bibliometrik dan RStudio (*package bibliometrix*) untuk analisis tren publikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui peningkatan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*). Visualisasi data memperlihatkan bahwa topik audit internal memiliki keterkaitan kuat dengan tema *internal control* dan *organizational performance*. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat posisi audit internal sebagai fungsi strategis dalam pencapaian tujuan organisasi.

Kata Kunci: Audit Internal, Kinerja Perusahaan, *Systematic Literature Review*, Bibliometrik, VOSviewer, Rstudio

PENDAHULUAN

Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif menuntut perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya agar mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Kinerja perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan

efisien. Persaingan global, perkembangan teknologi, serta tuntutan transparansi dari para pemangku kepentingan menempatkan kinerja perusahaan sebagai indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu entitas bisnis (Sumarmi, 2024).

Sejalan dengan perkembangan tersebut, konsep manajemen modern menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak hanya dipahami sebagai pencapaian aspek keuangan, tetapi juga

mencakup aspek nonkeuangan seperti efisiensi operasional, kualitas pelayanan, kepatuhan terhadap regulasi, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko (Kaplan, 2022). Integrasi antara kinerja keuangan dan nonkeuangan menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pengukuran kinerja modern yang menekankan keseimbangan antara pencapaian finansial dan kualitas tata kelola perusahaan (Sulistiwaty, 2023).

Dalam praktiknya, berbagai perusahaan masih menghadapi permasalahan berupa lemahnya sistem pengendalian internal, inefisiensi operasional, serta potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan. Kondisi tersebut dapat memicu terjadinya penyimpangan dan kecurangan yang berdampak langsung pada penurunan kinerja perusahaan. Laporan Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) tahun 2024 menunjukkan bahwa organisasi secara global mengalami kerugian signifikan akibat praktik fraud yang menekan profitabilitas dan reputasi perusahaan.

Lemahnya pengawasan internal terbukti berdampak negatif terhadap kinerja emiten di pasar modal Indonesia. Sepanjang tahun 2024, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenakan sanksi administratif kepada 95 pihak di sektor pasar modal dengan total denda Rp65,98 miliar akibat pelanggaran ketentuan, termasuk keterlambatan laporan dan ketidakpatuhan terhadap pengendalian internal, di mana Rp58,18 miliar berasal dari 737 pelaku jasa keuangan yang gagal memenuhi kewajiban pelaporan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024b). Kasus ekstrem seperti PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018–2019, di mana lemahnya audit internal

menyebabkan pengakuan laba fiktif sebesar Rp9,1 triliun dan penurunan kapitalisasi pasar hingga 28%, menegaskan kerentanan emiten terhadap kegagalan pengawasan internal (Otoritas Jasa Keuangan, 2024a). Data tersebut menggarisbawahi urgensi penguatan fungsi audit internal untuk menjaga integritas pasar modal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penerapan Good Corporate Governance (GCG) menjadi langkah strategis dalam memperkuat sistem pengelolaan perusahaan. GCG menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam pengelolaan perusahaan (Maharani et al., 2024). Penerapan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten diyakini mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta menurunkan risiko penyimpangan dalam operasional perusahaan.

Salah satu elemen penting dalam penerapan GCG adalah sistem pengendalian internal yang efektif, di mana audit internal memiliki peran strategis dalam memastikan kepatuhan dan efektivitas pengelolaan perusahaan (Anderson, 2022). Audit internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan internal yang membantu manajemen dalam mengidentifikasi kelemahan serta risiko operasional. Dengan audit internal yang berjalan efektif, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial.

Audit internal merupakan aktivitas assurance dan konsultasi yang independen serta objektif untuk menambah nilai dan meningkatkan operasional perusahaan. Auditor internal melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, serta memberikan

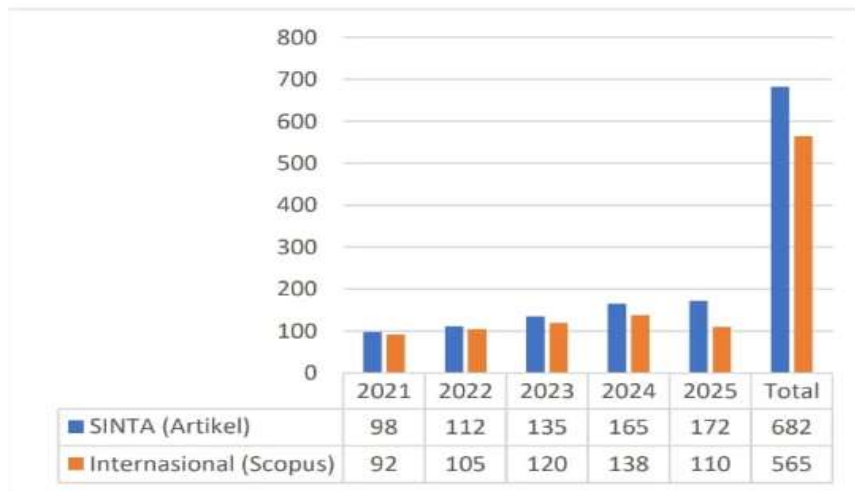
rekomendasi perbaikan kepada manajemen (The Institute of Internal Auditors, 2024, p. 8). Survei global terbaru menunjukkan bahwa organisasi dengan fungsi audit internal yang matang memiliki tingkat efektivitas pengendalian internal yang lebih tinggi dibandingkan organisasi yang tidak memiliki fungsi tersebut.

Dari perspektif teori keagenan, audit internal berperan sebagai mekanisme pengendalian untuk mengurangi asimetri informasi dan konflik kepentingan antara principal dan agent. Silviani (2024) menjelaskan bahwa kualitas audit internal yang tinggi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan melalui penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa audit internal

berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Efektivitas fungsi audit internal mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial serta efisiensi operasional perusahaan, khususnya pada sektor perbankan. Temuan ini menegaskan bahwa audit internal tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai mitra strategis manajemen (Rahayuningsih et al., 2023).

Peningkatan urgensi fungsi audit internal dalam literatur akademik dapat diamati melalui tren publikasi ilmiah yang terus berkembang. Data berikut menyajikan statistik pertumbuhan artikel terkait audit internal dan kinerja perusahaan pada database SINTA dan jurnal internasional terindeks Scopus selama periode 2021 hingga 2025.



Gambar 1. Tren Pertumbuhan Publikasi Artikel Audit Internal pada Database SINTA dan Scopus Tahun 2021–2025

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2026

Visualisasi data tersebut menunjukkan bahwa tren minat akademik terhadap topik audit internal dan kinerja perusahaan meningkat signifikan dalam lima tahun terakhir. Fenomena ini mencerminkan besarnya perhatian terhadap praktik tata kelola perusahaan yang efektif di berbagai sektor. Berdasarkan database SINTA,

jumlah publikasi mengalami tren kenaikan yang relatif stabil dari 98 artikel pada tahun 2021 menjadi 172 artikel pada tahun 2025, dengan rata-rata pertumbuhan sekitar 15% per tahun. Publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus juga menunjukkan peningkatan dengan pola yang sedikit lebih fluktuatif, di mana jumlah artikel

meningkat secara signifikan hingga mencapai puncaknya pada tahun 2024 sebanyak 138 publikasi sebelum mengalami penyesuaian pada tahun berikutnya.

Jika kedua tren tersebut dibandingkan, tren pada SINTA menunjukkan pertumbuhan yang lebih konsisten dari tahun ke tahun, sedangkan publikasi internasional cenderung mengalami dinamika yang lebih variatif. Perbandingan tersebut mengindikasikan bahwa topik audit internal tidak hanya berkembang secara progresif dalam konteks penelitian nasional, tetapi juga menjadi perhatian yang semakin luas dalam literatur internasional terkait penguatan tata kelola perusahaan, pengendalian internal, dan peningkatan kinerja organisasi. Data publikasi ini memperlihatkan tren kajian ilmiah yang konsisten sehingga memperkuat urgensi penelitian ini untuk melakukan sintesis literatur secara sistematis guna mengidentifikasi pola serta kesenjangan penelitian yang masih terbuka.

Penelitian mengenai audit internal dan kinerja perusahaan telah banyak dilakukan, namun mayoritas studi masih berfokus pada pengujian hubungan kuantitatif dengan menekankan signifikansi statistik dalam konteks sektor atau organisasi tertentu. Pendekatan tersebut cenderung hanya menjelaskan pengaruh audit internal terhadap kinerja perusahaan, namun belum memberikan penjelasan yang mendalam mengenai mekanisme konseptual bagaimana audit internal berkontribusi terhadap peningkatan kinerja.

Kajian terdahulu umumnya membahas audit internal secara terpisah dalam perspektif Agency Theory, *Good Corporate Governance* (GCG), atau pengendalian internal berbasis COSO. Integrasi ketiga kerangka tersebut dalam

satu bangunan konseptual yang utuh masih terbatas. Akibatnya, belum tersedia sintesis komprehensif yang mampu menjelaskan peran audit internal secara menyeluruh dalam berbagai konteks organisasi. Dari sintesis kajian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa celah penelitian berupa dominannya pendekatan kuantitatif dalam studi audit internal dan kinerja perusahaan periode 2022–2025 yang berfokus pada pengujian hubungan statistik antarvariabel, terutama pada sektor perbankan dan perusahaan publik, serta penggunaan indikator kinerja yang didominasi aspek keuangan seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), sementara dimensi nonkeuangan seperti efisiensi operasional, kualitas tata kelola, dan manajemen risiko belum dianalisis secara komprehensif dalam satu kerangka konseptual terpadu.

Studi-studi yang telah dilakukan umumnya menerapkan perspektif teoritis secara parsial, seperti Agency Theory atau kerangka GCG, tanpa mengintegrasikan pendekatan pengendalian internal berbasis COSO dalam satu bangunan analitis yang utuh. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara audit internal dan kinerja perusahaan telah banyak diuji, namun belum tersedia sintesis sistematis yang memetakan pola temuan lintas sektor, lintas metode, serta variasi indikator kinerja dalam satu analisis terstruktur.

Atas dasar kondisi tersebut, diperlukan penelitian berbasis *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menjelaskan mekanisme konseptual kontribusi audit internal terhadap peningkatan kinerja perusahaan melalui penguatan pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, penelitian ini dilakukan melalui pendekatan SLR berbasis analisis artikel terindeks Science and Technology Index (SINTA) dan jurnal internasional. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menyusun sintesis konseptual secara terstruktur sehingga diperoleh pemahaman yang lebih integratif mengenai kontribusi audit internal dalam meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya melalui penguatan pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko.

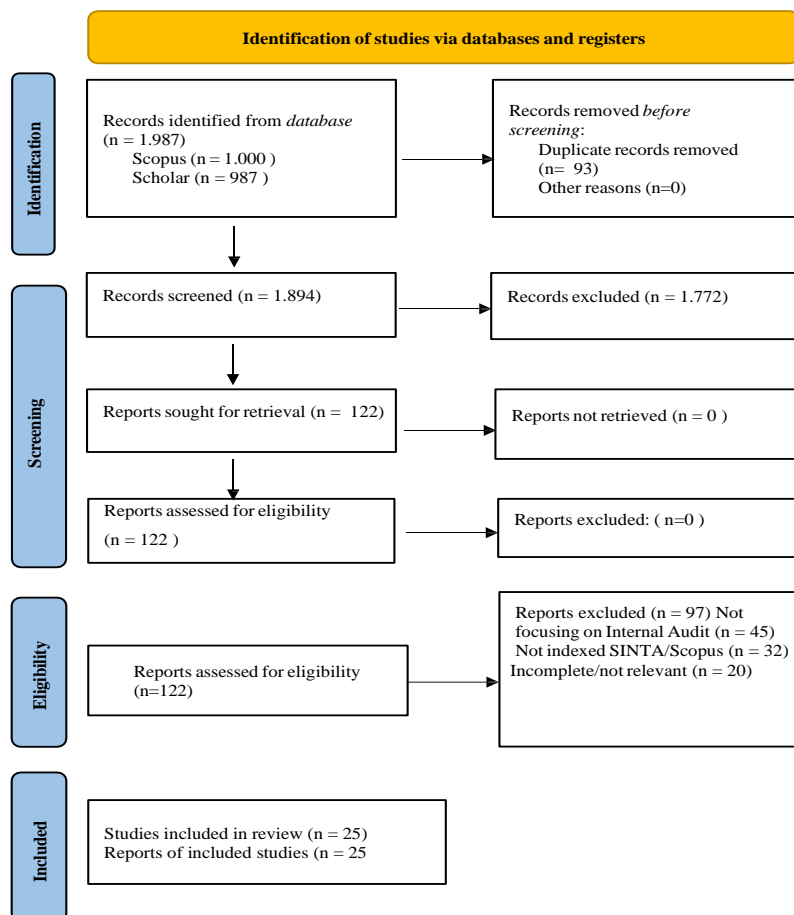
Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk dilakukan penelitian dengan judul: “*Systematic Literature Review: Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Artikel Terindeks SINTA dan Jurnal Internasional.*”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu mengenai peran audit internal terhadap kinerja perusahaan secara sistematis, transparan, dan terstruktur. Sumber data penelitian berasal dari artikel ilmiah terindeks SINTA dan jurnal internasional periode 2022–2025. Pendekatan kualitatif digunakan untuk membangun pemahaman konseptual mengenai hubungan audit internal dan kinerja perusahaan melalui interpretasi hasil penelitian sebelumnya. Fokus penelitian ini adalah menganalisis literatur mengenai peran audit internal dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Analisis diarahkan pada pola temuan penelitian terdahulu serta mekanisme konseptual audit internal

berdasarkan perspektif *Agency Theory*, *Good Corporate Governance* (GCG), dan kerangka pengendalian internal COSO. Populasi penelitian mencakup seluruh artikel ilmiah terkait audit internal dan kinerja perusahaan yang dipublikasikan pada jurnal terindeks SINTA dan jurnal internasional periode 2022–2025. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria relevansi topik, ketersediaan *full text*, dan kualitas publikasi. Berdasarkan proses seleksi menggunakan pedoman PRISMA, diperoleh 25 artikel sebagai sampel akhir penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif berupa teks, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan audit internal dan kinerja perusahaan. Sumber data primer berasal dari artikel ilmiah terindeks SINTA dan jurnal internasional, sedangkan sumber data sekunder berasal dari buku metodologi, teori audit internal, GCG, dan literatur pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah artikel ilmiah yang relevan. Tahapan pengumpulan data meliputi penelusuran artikel, seleksi berdasarkan kriteria penelitian, pencatatan informasi penting, serta pengelompokan artikel berdasarkan tema, metode, dan hasil penelitian. Teknik analisis data menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pedoman PRISMA 2020. Analisis dilakukan melalui tahapan identifikasi, penyaringan (*screening*), kelayakan (*eligibility*), dan inklusi artikel. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif dan konseptual untuk memperoleh sintesis mengenai kontribusi audit internal terhadap kinerja perusahaan.



Gambar 2. Diagram Alur PRISMA

Sumber: Diadaptasi dari PRISMA 2020 (Diolah Oleh Peneliti, 2026)

Pelaksanaan *Systematic Literature Review* (SLR) dalam penelitian ini mengikuti pedoman PRISMA 2020 dan dibantu menggunakan Rayyan AI sebagai perangkat pendukung proses seleksi literatur. Penggunaan Rayyan AI bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keteraturan, dan transparansi dalam pengelolaan artikel, mulai dari identifikasi artikel duplikat, penyaringan judul dan abstrak, hingga pengelompokan artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelusuran artikel dilakukan melalui jurnal terindeks SINTA, Scopus, serta bantuan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) yang terhubung dengan Google Scholar menggunakan kata kunci audit internal, kinerja perusahaan, *internal audit*, dan *firm performance*. Artikel yang

diperoleh kemudian diseleksi melalui tahapan identifikasi, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion*. Tahap identifikasi dilakukan untuk mengumpulkan artikel yang relevan, dilanjutkan dengan penyaringan berdasarkan judul, abstrak, periode publikasi, dan kesesuaian topik. Selanjutnya dilakukan *full text screening* untuk memastikan artikel memenuhi kriteria penelitian. Artikel yang lolos seleksi akhir kemudian dianalisis secara kualitatif menggunakan *content analysis* dan *thematic synthesis* untuk mengidentifikasi pola temuan, mekanisme audit internal, serta kontribusinya terhadap kinerja perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1. Klasifikasi Hasil Analisis Artikel**

| No | Penulis & Tahun | Hubungan Audit Internal terhadap Kinerja | Jenis Pengaruh | Keterangan |
|----|---------------------------------------|------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Hazaea et al. (2024) | Berpengaruh signifikan | Positif | Sistem audit internal meningkatkan ROA/profitabilitas, efisiensi operasional, dan kepatuhan. |
| 2 | Atiningsih (2025) | Berpengaruh signifikan | Positif | Kualitas audit mendukung ROA, ROE, profitabilitas, dan efisiensi operasional; namun fokus audit eksternal masih dominan. |
| 3 | Devi Amelia et al. (2024) | Berpengaruh signifikan | Positif | Fokus penelitian lebih dominan pada kualitas audit secara umum/eksternal, bukan audit internal secara langsung. |
| 4 | Abdelrahim & Al-Malkawi (2022) | Berpengaruh | Positif | Audit internal diposisikan sebagai mekanisme <i>monitoring, consulting, dan risk management</i> dalam memperkuat <i>governance</i> . |
| 5 | Ismail et al. (2025) | Berpengaruh tidak langsung | Mediasi | ERM memediasi hubungan audit internal, komite audit, dan kualitas pelaporan/kinerja laporan keuangan. |
| 6 | Rachman et al. (2022) | Berpengaruh parsial | Negatif/Signifikan | Audit operasional menunjukkan arah negatif secara parsial, tetapi bersama pengendalian internal tetap berpengaruh terhadap kinerja. |
| 7 | Efendi et al. (2023) | Berpengaruh tidak langsung | Mediasi | Pengaruh audit internal terhadap kinerja muncul melalui pencegahan fraud, sistem pengendalian internal, dan GCG. |
| 8 | Darmayanti & Arigawati (2023) | Berpengaruh signifikan | Positif | Audit internal bersama GCG meningkatkan ROA/ROE, profitabilitas, transparansi, dan akuntabilitas. |
| 9 | Pandiang, Sudjiman & Hutabarat (2024) | Berpengaruh | Positif | Implementasi audit internal yang baik meningkatkan kinerja perusahaan |
| 10 | Rikasari & Hardiyanti (2022) | Tidak berpengaruh | Tidak signifikan | Dewan Pengawas Syariah berpengaruh negatif, sedangkan Dewan Direksi dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap ROA. |
| 11 | Putri (2022) | Tidak berpengaruh | Tidak signifikan | Ukuran perusahaan lebih dominan memengaruhi kinerja; indikator non-keuangan belum dipertimbangkan. |
| 12 | Rahayuningsih et al. (2024) | Berpengaruh parsial | Positif/Negatif | Perbedaan hasil menunjukkan efektivitas audit internal dipengaruhi oleh karakteristik sektor dan implementasi fungsi audit. |
| 13 | Ritonga & Afriyenti (2023) | Tidak berpengaruh | Tidak signifikan | Audit internal, dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit menunjukkan arah negatif dan tidak signifikan. |
| 14 | Milawati & Suasri (2025) | Tidak berpengaruh | Tidak signifikan | Kontribusi model sebesar 54%, tetapi pengaruh audit internal secara parsial belum terbukti. |
| 15 | Pasko et al. (2024) | Berpengaruh | Positif | Peran audit internal terlihat pada transparansi, kualitas pelaporan CSR, dan penguatan mekanisme GCG. |
| 16 | Novatiani et al. (2024) | Berpengaruh tidak langsung | Positif | Audit internal mendukung pencegahan fraud dan kualitas audit, tetapi tidak mengukur kinerja perusahaan secara langsung. |
| 17 | Wang, P., & Liang, S. (2025) | Berpengaruh | Positif | Audit berkualitas mendukung firm value dan penguatan risk management, meskipun tidak spesifik pada audit internal saja. |
| 18 | Nadirsyah et al. (2024) | Berpengaruh tidak langsung | Positif | Pengaruh audit internal terhadap kinerja organisasi publik muncul melalui <i>governance, internal control, dan fraud prevention</i> . |
| 19 | Muryanti & Yuwono (2024) | Berpengaruh signifikan | Positif | Pengaruh terjadi secara parsial maupun simultan melalui evaluasi pengendalian dan efektivitas pengelolaan risiko. |

| | | | | |
|----|--------------------------------|------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20 | Zhafira & Khamisah (2025) | Tidak konsisten | Tidak signifikan | Audit internal mendukung pencegahan fraud, tetapi hubungan dengan kinerja perusahaan belum diukur secara langsung. |
| 21 | Triana et al. (2024) | Berpengaruh signifikan | Positif (Moderasi) | Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara GCG, audit internal, dan kinerja keuangan. |
| 22 | Al-Sagheer & Bacha (2024) | Berpengaruh signifikan | Positif | Penurunan financial distress menjadi jalur kontribusi audit internal terhadap kinerja perusahaan. |
| 23 | Majidah & Falikhatun (2024) | Berpengaruh signifikan | Positif | Audit internal memperkuat <i>assurance</i> , <i>monitoring</i> , transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelaporan keuangan. |
| 24 | Triprasetyo & Priono (2024) | Berpengaruh signifikan | Positif (Moderasi) | Audit internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan variabel moderasi ukuran perusahaan . |
| 25 | Fauziyah & Rochmatullah (2025) | Berpengaruh signifikan | Positif | Audit internal berperan sebagai mekanisme pengawasan dan pengendalian yang mendukung GCG, transparansi, dan akuntabilitas. |

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan mayoritas penelitian bahwa audit internal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peran audit internal sebagai mekanisme pengawasan dan pengendalian mampu meningkatkan efektivitas operasional serta kualitas tata kelola perusahaan. Beberapa penelitian yang menunjukkan hasil tidak signifikan bahkan negatif. Sebagian studi juga menemukan bahwa audit internal tidak berpengaruh secara langsung, melainkan melalui variabel perantara seperti manajemen risiko, kualitas audit, dan pencegahan fraud. Hubungan antara audit internal dan kinerja perusahaan bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung lainnya.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan hubungan positif antara audit internal dan kinerja perusahaan. Namun, variasi hasil masih ditemukan yang dipengaruhi oleh kualitas audit internal, karakteristik sektor industri, serta pendekatan metodologis yang digunakan. Selain menunjukkan kecenderungan hubungan positif, hasil sintesis dari empat artikel yang baru dimasukkan semakin menegaskan bahwa kontribusi audit internal terhadap kinerja perusahaan tidak hanya terjadi secara langsung,

tetapi juga melalui berbagai mekanisme mediasi dan moderasi. Temuan dari artikel-artikel tersebut menunjukkan bahwa efektivitas audit internal berkontribusi terhadap peningkatan kinerja melalui penguatan enterprise risk management, kualitas pelaporan, strategic risk management, serta kualitas tata kelola perusahaan. Hasil penelitian memperkuat pola temuan sebelumnya sekaligus memperluas pemahaman mengenai jalur-jalur konseptual yang menjelaskan bagaimana audit internal memengaruhi kinerja perusahaan.

Dalam perspektif Agency Theory, temuan tambahan tersebut menunjukkan bahwa audit internal berfungsi sebagai mekanisme monitoring yang mengurangi asimetri informasi dan menekan agency cost melalui pengawasan yang lebih efektif terhadap perilaku manajemen. Dari perspektif GCG, temuan ini menegaskan bahwa audit internal mendukung akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pengambilan keputusan melalui penguatan fungsi pengawasan internal. Dalam perspektif COSO, hasil tambahan menunjukkan bahwa audit internal berperan memperkuat komponen monitoring dan risk assessment sebagai mekanisme yang mendukung efektivitas operasional dan pencapaian tujuan organisasi.

Variasi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberadaan audit

internal tidak secara otomatis meningkatkan kinerja perusahaan apabila tidak didukung oleh kualitas pelaksanaan audit yang memadai. Berdasarkan kajian teoritis pada Bab II, efektivitas audit internal dipengaruhi oleh independensi auditor, kompetensi auditor, lingkup dan kualitas pelaksanaan audit, serta tindak lanjut atas rekomendasi audit. Apabila auditor internal tidak memiliki independensi yang kuat, rekomendasi audit tidak ditindaklanjuti, atau lingkup audit tidak diarahkan pada area berisiko tinggi, maka kontribusi audit internal terhadap kinerja perusahaan dapat menjadi lemah, tidak signifikan, bahkan menghasilkan temuan yang berbeda antarstudi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh audit internal terhadap kinerja perusahaan bersifat kontekstual dan bergantung pada kualitas fungsi audit internal serta tata kelola organisasi.

Pembahasan

Pola Temuan Penelitian Mengenai Peran Audit Internal terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil sintesis terhadap 25 artikel, mayoritas penelitian menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Temuan ini didukung oleh Hazaea et al. (2024), Darmayanti dan Arigawati (2023), Efendi et al. (2023), Triana et al. (2024), serta Fauziah dan Rochmatullah (2025) yang menyatakan bahwa audit internal berperan dalam meningkatkan efektivitas operasional, kualitas pengendalian internal, dan keandalan pelaporan keuangan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

Dalam perspektif Agency Theory, audit internal berfungsi sebagai mekanisme monitoring untuk mengurangi konflik kepentingan antara

principal dan agent serta meminimalkan asimetri informasi. Dari perspektif Good Corporate Governance (GCG), audit internal mendukung penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness. Sementara itu, dalam kerangka COSO, audit internal berkontribusi memperkuat pengendalian internal melalui fungsi monitoring, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi.

Penelitian Ismail et al. (2025), Rahayuningsih et al. (2024), Zhafira dan Khamisah (2025), serta Rachman et al. (2022) menunjukkan bahwa audit internal juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan melalui indikator seperti ROA, ROE, dan profitabilitas. Selain itu, beberapa penelitian menemukan bahwa audit internal berpengaruh terhadap kinerja non-keuangan seperti transparansi, akuntabilitas, efektivitas manajemen, dan pencegahan fraud. Temuan ini memperkuat peran audit internal sebagai mekanisme pengawasan dalam mengurangi moral hazard dan adverse selection dalam hubungan keagenan.

Namun, tidak seluruh penelitian menunjukkan hasil yang konsisten. Beberapa penelitian seperti Rikasari dan Hardiyanti (2022), Putri (2022), Ritonga dan Afriyenti (2023), Milawati dan Suasri (2025), serta Zhafira dan Khamisah (2025) menunjukkan bahwa audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Rahayuningsih et al. (2024) juga menemukan bahwa audit internal tidak berpengaruh pada perbankan syariah. Variasi hasil tersebut dipengaruhi oleh faktor kualitas audit internal, independensi auditor, dukungan manajemen, kompleksitas organisasi, dan karakteristik sektor industri.

Pada perbankan syariah,

ketidaksignifikanan pengaruh audit internal dipengaruhi oleh adanya struktur pengawasan yang lebih kompleks, seperti keterlibatan Dewan Pengawas Syariah, dewan direksi, komite audit, dan fungsi audit internal yang dapat menimbulkan tumpang tindih pengawasan. Selain itu, lemahnya independensi auditor, kompetensi auditor, tindak lanjut rekomendasi audit, serta pengukuran kinerja yang hanya berfokus pada ROA menyebabkan kontribusi audit internal belum terlihat secara langsung terhadap kinerja perusahaan. Dalam perspektif COSO, kondisi ini menunjukkan belum optimalnya komponen pengendalian internal, sedangkan dalam perspektif GCG dan Agency Theory mencerminkan belum efektifnya mekanisme pengawasan dalam mengurangi konflik keagenan.

Temuan lainnya menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kinerja perusahaan melalui variabel mediasi seperti manajemen risiko, kualitas pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan sebagaimana ditemukan oleh Ismail et al. (2025), Efendi et al. (2023), dan Triana et al. (2024). Temuan ini memperkuat bahwa audit internal tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai mekanisme strategis dalam mendukung efektivitas tata kelola dan peningkatan kinerja perusahaan.

Mekanisme Konseptual Peran Audit Internal dalam Mendukung Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil sintesis literatur, audit internal memiliki peran strategis dalam mendukung kinerja perusahaan melalui fungsi pengawasan, pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko yang saling terintegrasi. Audit internal tidak

hanya berfungsi sebagai aktivitas pemeriksaan, tetapi juga sebagai mekanisme monitoring untuk memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai kebijakan, tujuan organisasi, dan prinsip tata kelola perusahaan. Dalam perspektif Agency Theory, audit internal membantu mengurangi konflik kepentingan antara principal dan agent melalui evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal, kualitas pelaporan, serta tindak lanjut rekomendasi audit.

Peran audit internal sebagai mekanisme monitoring terlihat dari kemampuannya mengurangi asimetri informasi dan potensi perilaku oportunistik manajemen. Audit internal yang efektif membantu meningkatkan akuntabilitas organisasi melalui pemeriksaan independen, evaluasi risiko, dan rekomendasi perbaikan kepada manajemen. Keterkaitan antara Agency Theory dan COSO tampak pada fungsi audit internal dalam mengevaluasi lima komponen pengendalian internal, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring. Hazaea et al. (2024) menunjukkan bahwa audit internal berkontribusi terhadap penguatan pengendalian internal sehingga mampu menurunkan risiko kesalahan, kecurangan, dan kelemahan operasional.

Penelitian Darmayanti dan Arigawati (2023), Rahayuningsih et al. (2024), serta Zhafira dan Khamisah (2025) juga menunjukkan bahwa audit internal berhubungan dengan peningkatan kualitas tata kelola, kepatuhan, manajemen risiko, dan kinerja perusahaan. Dalam perspektif Good Corporate Governance (GCG), audit internal mendukung transparansi, akuntabilitas, independensi, dan kewajaran dalam pengelolaan

perusahaan. Hasil audit dan rekomendasi perbaikan menjadi dasar bagi manajemen dalam memperkuat pengendalian internal dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Pada konteks perbankan syariah, mekanisme pengaruh audit internal terhadap kinerja perusahaan menjadi lebih kompleks karena melibatkan berbagai organ pengawasan seperti Dewan Pengawas Syariah, komite audit, dewan direksi, dan audit internal. Kondisi tersebut dapat menyebabkan tumpang tindih fungsi pengawasan sehingga efektivitas audit internal tidak selalu tercermin langsung pada kinerja keuangan. Temuan Rahayuningsih et al. (2024) menunjukkan bahwa audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor independensi auditor, kompetensi auditor, kualitas rekomendasi audit, tindak lanjut hasil audit, dan koordinasi antarorgan pengawasan yang belum optimal.

Selain pengaruh langsung, audit internal juga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kinerja perusahaan melalui variabel mediasi seperti manajemen risiko, kualitas pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan sebagaimana ditemukan oleh Ismail et al. (2025) dan Efendi et al. (2023). Audit internal tidak hanya berdampak pada indikator keuangan seperti ROA dan ROE, tetapi juga pada aspek non-keuangan seperti efisiensi operasional, kepatuhan regulasi, pencegahan fraud, dan kualitas pengelolaan risiko. Dengan demikian, sintesis penelitian menunjukkan bahwa audit internal berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan apabila fungsi pengawasan, kualitas auditor, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola perusahaan berjalan secara efektif dan terintegrasi.

Analisis Bibliometrix dan Visualisasi Jaringan Penelitian Menggunakan VOSviewer

Berdasarkan hasil analisis dan sintesis terhadap 25 artikel yang diperoleh melalui metode Systematic Literature Review (SLR), mayoritas penelitian menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Audit internal berperan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, transparansi, akuntabilitas, serta pencegahan fraud yang pada akhirnya mendukung peningkatan kinerja perusahaan baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan. Temuan ini didukung oleh berbagai penelitian seperti Hazaea et al. (2024), Darmayanti dan Arigawati (2023), Efendi et al. (2023), Triana et al. (2024), serta Fauziyah dan Rochmatullah (2025) yang menunjukkan bahwa audit internal mampu memperkuat efektivitas operasional dan meningkatkan kualitas pengawasan perusahaan.

Secara teoritis, hasil penelitian memperlihatkan bahwa peran audit internal dapat dijelaskan melalui integrasi Agency Theory, Good Corporate Governance (GCG), dan COSO Framework. Dalam perspektif Agency Theory, audit internal berfungsi sebagai mekanisme monitoring untuk mengurangi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara principal dan agent. Dalam perspektif GCG, audit internal mendukung penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, responsibilitas, dan fairness. Sementara itu, dalam kerangka COSO, audit internal berkaitan erat dengan penguatan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring yang

mendukung efektivitas kinerja perusahaan.

Meskipun demikian, beberapa penelitian seperti Rikasari dan Hardiyanti (2022), Putri (2022), Ritonga dan Afriyenti (2023), Milawati dan Suasri (2025), serta Zhafira dan Khamisah (2025) menunjukkan bahwa audit internal tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan hasil tersebut dipengaruhi oleh faktor kontekstual seperti independensi auditor, kualitas audit internal, dukungan manajemen, tindak lanjut rekomendasi audit, kompleksitas organisasi, serta karakteristik sektor industri, khususnya pada perbankan syariah yang memiliki struktur pengawasan lebih kompleks. Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh audit internal terhadap kinerja perusahaan dapat bersifat tidak langsung melalui variabel mediasi seperti manajemen risiko, kualitas pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

Hasil analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa internal audit dan internal control menjadi kata kunci paling dominan dan memiliki hubungan kuat dengan corporate governance, fraud prevention, audit committee, financial performance, dan company performance. Network visualization menunjukkan audit internal sebagai konsep sentral dalam mendukung sistem pengawasan perusahaan, overlay visualization memperlihatkan perkembangan tema penelitian menuju isu kualitas audit, pengendalian internal, dan pencegahan fraud, sedangkan density visualization menunjukkan tingginya intensitas pembahasan terkait audit internal dan pengendalian internal dalam literatur. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal

merupakan mekanisme strategis yang berperan penting dalam mendukung pengendalian internal, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan pencapaian kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Analisis Bibliometrik dan Visualisasi Data Penelitian Menggunakan RStudio dan Biblioshiny

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan RStudio dan Biblioshiny terhadap 25 artikel yang telah diseleksi melalui metode Systematic Literature Review (SLR), diperoleh gambaran mengenai perkembangan penelitian audit internal dan kinerja perusahaan periode 2022–2025. Analisis dilakukan melalui pengolahan metadata artikel menggunakan paket Bibliometrix yang mampu menampilkan visualisasi dan pemetaan bibliografi secara sistematis, objektif, dan terukur. Hasil analisis menunjukkan bahwa tema penelitian didominasi oleh kata kunci internal audit, internal control, good corporate governance, company performance, dan financial performance. Dominasi kata kunci tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai audit internal banyak dikaitkan dengan pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan peningkatan kinerja perusahaan baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan.

Hasil visualisasi Word Cloud memperlihatkan bahwa internal audit menjadi kata kunci yang paling dominan dalam seluruh artikel yang dianalisis. Kata kunci internal control dan good corporate governance juga muncul dengan frekuensi tinggi, yang menunjukkan bahwa pengendalian internal dan tata kelola perusahaan menjadi mekanisme utama yang sering dikaitkan dengan efektivitas audit internal. Selain itu, munculnya kata

kunci fraud prevention, audit committee, dan internal audit quality menunjukkan bahwa penelitian terbaru mulai menempatkan audit internal sebagai fungsi strategis yang tidak hanya berorientasi pada pemeriksaan, tetapi juga pada penguatan pengawasan, manajemen risiko, dan pencegahan kecurangan.

Analisis Annual Scientific Production menunjukkan bahwa jumlah publikasi terkait audit internal dan kinerja perusahaan mengalami perkembangan yang fluktuatif selama periode 2022–2025 dengan puncak publikasi terjadi pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan meningkatnya perhatian akademik terhadap pentingnya audit internal, khususnya dalam memperkuat tata kelola perusahaan dan pengendalian internal pascapandemi. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kajian audit internal masih berada pada fase perkembangan aktif dan menjadi isu yang relevan dalam penelitian akuntansi, auditing, dan tata kelola perusahaan.

Analisis Most Relevant Sources menunjukkan bahwa artikel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai jurnal nasional dan internasional bereputasi, dengan Cogent Business and Management menjadi sumber publikasi yang paling dominan. Keberagaman sumber publikasi menunjukkan bahwa penelitian mengenai audit internal dan kinerja perusahaan berkembang secara luas pada bidang akuntansi, manajemen, dan keuangan. Sementara itu, analisis Most Relevant Authors menunjukkan bahwa penelitian mengenai audit internal tidak terpusat pada satu kelompok penulis tertentu, melainkan dikembangkan oleh berbagai akademisi dari Indonesia maupun internasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa topik audit internal dan kinerja perusahaan masih terbuka

luas untuk dikembangkan dan memiliki relevansi akademik secara global.

Secara keseluruhan, hasil analisis bibliometrik menggunakan Biblioshiny memperkuat hasil sintesis literatur dan analisis VOSviewer sebelumnya. Audit internal diposisikan sebagai fungsi strategis yang memiliki hubungan kuat dengan pengendalian internal, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, audit committee, dan pencegahan fraud dalam mendukung peningkatan kinerja perusahaan. Integrasi hasil bibliometrik ini juga memperlihatkan bahwa hubungan audit internal dan kinerja perusahaan tidak berdiri sendiri, melainkan terbentuk melalui keterkaitan berbagai mekanisme pengawasan dan pengendalian yang mendukung efektivitas organisasi secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil sintesis dan pembahasan yang telah dilakukan melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 25 artikel ilmiah terindeks SINTA dan jurnal internasional, maka dapat disimpulkan bahwa pola temuan penelitian menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran positif dalam mendukung kinerja perusahaan. Mayoritas artikel yang dianalisis memperlihatkan bahwa audit internal berkontribusi terhadap peningkatan kinerja melalui penguatan pengendalian internal, efektivitas manajemen risiko, akuntabilitas, serta kualitas tata kelola perusahaan. Hasil sintesis juga menunjukkan adanya variasi temuan pada beberapa studi yang dipengaruhi oleh kualitas pelaksanaan audit internal, karakteristik sektor industri, pendekatan metodologis, dan indikator kinerja yang digunakan. Berdasarkan pola tersebut, literatur menegaskan bahwa audit internal tidak hanya berfungsi sebagai

alat monitoring, tetapi juga sebagai mekanisme strategis yang mendukung pencapaian kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Mekanisme konseptual peran audit internal dalam mendukung kinerja perusahaan terbentuk melalui integrasi Agency Theory, Good Corporate Governance (GCG), dan kerangka pengendalian internal COSO. Dalam perspektif Agency Theory, audit internal berperan sebagai mekanisme monitoring untuk mengurangi asimetri informasi dan konflik kepentingan antara principal dan agent. Dalam perspektif GCG, audit internal memperkuat transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam pengelolaan perusahaan. Pada kerangka COSO, audit internal mendukung efektivitas lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring. Integrasi ketiga perspektif tersebut menunjukkan bahwa audit internal berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan melalui penguatan pengendalian internal, tata kelola, manajemen risiko, efisiensi operasional, dan kualitas pengambilan keputusan manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Alhifni, W. M. B. A. (2022). Analisis Implementasi Audit Internal Terhadap Kinerja BMT berdasarkan Perspektif Karyawan. *Jurnal Akunida*, 8(2), 110–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jakd.v8i2.6843>
- Abdelrahim, A., & Al-Malkawi, H.-A. N. (2022). The Influential Factors of Internal Audit Effectiveness: A Conceptual Model. *International Journal of Financial Studies*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs10030071>
- Agnes Silviani, A. (2024). Kualitas Audit Internal Untuk Kinerja Perusahaan: Tinjauan Literatur Sistematis. *Sikap*, 8(2), 139–146. <http://jurnal.usbykpk.ac.id/index.php/sikap>
- Al-Sagheer, N. H. A., & Bacha, S. (2024). Internal Audit, Strategic Risks and Corporate Financial Distress. *Journal of Ecohumanism*, 3(4), 1847–1869. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i4.3722>
- Amelia, D., Ayu Puspita, N., Nur, A., Agus Santoso, R., & Tinggi Ilmu Ekonomi STAN, S. I. (2024). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus Pada Artikel Terindeks Sinta dan Internasional. *EKOMA: Jurnal Ekonomi*, 3(4), 420–428. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i4.3467>
- Anderson, U. H. M. R. S. R. C. S. M. S. P. (2022). *Internal Auditing: Assurance and Consulting Services* (4th ed.). The Institute of Internal Auditors.
- Arens, A. A. E. R. J. B. M. S. H. C. E. (2020). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2012). *Internal Control—Integrated Framework*. <https://www.theiia.org>
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control—Integrated Framework*. https://www.sechistorical.org/collection/papers/2010/2013_0501_COSOInternal.pdf
- D. dkk. / Magister Akuntansi. (2024). *Good Corporate Governance dan Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel*

- Moderasi*. Sebatik.
- Darmayanti, E., & Arigawati, D. (2023). Pengaruh Audit Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(9), 898–916. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i9.1660>
- Dellai, H. (2023). Does Internal Audit Quality Improve Firm Performance? The Moderating Effect of Chief Audit Executive Gender. *Information Management and Business Review*, 15(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22610/imbr.v15i2.3363>
- Eva Naura Maharani, Afriansyah Mufthi Akbar, Jovita Lituhayu Maheswari, & Suwarsit Suwarsit. (2024). Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 384–393. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i4.2647>
- Fauziyah, N., & Rochmatullah, M. R. (2025). Evaluation of the Impact of Internal Audit, Good Corporate Governance, and Intellectual Capital on Financial Performance. 6(10).
- Hazaea, S. A., Al-Matari, E. M., Omer, A. M., Farhan, N. H. S., & Zhu, J. (2024). The impact of internal audit system on performance: evidence from emerging markets. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03835-3>
- Hussein, A. Q., & Alshammari, M. T. A. (2024). The Role of Internal Audit in Improving the Quality of Financial Reports. *The American Journal of Social Science and Education Innovations*, 6(7), 171–187. <https://doi.org/10.37547/tajssei/volume06issue07-19>
- Institute of Internal Auditors. (2023). *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*, 8–10. <https://iia-indonesia.org/files/annual-report/Annual-Report-IIA-Indonesia-2023.pdf>
- Ismail, R., Mohd-Saleh, N., Yakob, R., & Shukor, M. S. (2025). Impact of Audit Committee Effectiveness, Internal Audit and Enterprise Risk Management on Financial Reporting Lag: A Threshold Analysis and Quantile Regression Approach. *SAGE Open*, 15(4), 1–17. <https://doi.org/10.1177/21582440251399723>
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Also published in *Foundations of Organizational Strategy*. *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press.
- Kaplan, R. S. . N. D. P. (2022). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan, R. dan T. (2026). *Laporan Statistik Publikasi SINTA 2021–2025*. <https://sinta.kemdikbud.go.id/statistik>
- Lawrence B. Sawyer et al. (2022). *Sawyer's Internal Auditing*.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2023). *Evaluasi Kinerja SDM*. Refika Aditama.
- Matthew J. Page et al. (2022). The

- PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *Systematic Reviews*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s13643-021-01626-4>
- Maulana Trisianto Erdin, M. A. R. (2023). The Influence of Audit Quality and Capital Structure on Firm Performance with Earnings Management as a Mediating Variable. *Journal of Accounting Inquiry*, 1(1), 15–32.
- Milawati, M., & Suasri, E. (2025). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Panen Embun Kemakmuran. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 8(3), 395–402. <https://doi.org/10.34128/jra.v8i3.503>
- Nadirsyah, Indriani, M., & Mulyany, R. (2024). Enhancing fraud prevention and internal control: the key role of internal audit in public sector governance. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2382389>
- Novatiani, R. A., Kusumah, R. W. R., Yadiati, W., Abdul Halim Rachmat, R., & Arifian Rachman, A. (2024). Internal auditor competence and internal control: Improving internal audit quality to prevent fraudulent financial statements. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2409339>
- OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development). (2023). *G20/OECD Principles of Corporate Governance*. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024a). *Kasus pelanggaran PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024b, December 13). *OJK beri denda Rp65,98 miliar di pasar modal sepanjang 2024*. <https://www.liputan6.com/saham/read/5834656/ojk-beri-denda-rp-6598-miliar-di-pasar-modal-sepanjang-2024>
- Pasko, O., Zhang, L., Proskurina, N., Ryzhikova, N., & Mykhailova, Y. (2024). Does internal audit matter? Audit committee, its attributes, and corporate social responsibility reporting quality. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(2), 70–88. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(2\).2024.06](https://doi.org/10.21511/imfi.21(2).2024.06)
- Pengmian Wang dan Shuguang Liang. (2025). Enhancement of audit quality and optimization of risk management: Dual engines for corporate value growth analysis. *International Review of Economics and Finance*, 103(C). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.103502>
- Putri, G. A. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. https://scholar.archive.org/work/wzaktnpelfem5dtmsscx6usiva/access/wayback/https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/download/1889/pdf_20
- Rachman et al. (2022). Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 17,

- 81–90.
- Rahayuningsih, Cornellius Nathanael Hartanto, Ratna Sefitriya, & Herlina Manurung. (2023). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 11–18. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2436>
- Rahayuningsih, Hartanto Nathanael, C., Sefitriya, R., & Manurung, H. (2024). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Satya Negara Indonesia*, 2(2), 11–18.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024a). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2020–2023). 2, 306–312.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024b). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal, dan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dalam Pencegahan Fraud terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Windu Jaya Utama. 2, 306–312.
- Rikasari, F., & Hardiyanti, W. (2022). Analisis Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia. *Owner*, 6(3), 1602–1613. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.948>
- Riset, J., Prodi, A., Feb, A., & Denpasar, U. (2025). Exploring The Role Of Internal Auditor Expertise, Internal Controls, And Whistleblowing Systems In Mitigating Fraud: Evidence From State-Owned Enterprises Listed On The IDX (2020–2023). 15(2), 239–257.
- Robert S. Kaplan, D. P. N. (2022). *Balanced Scorecard*.
- Sawyer, L. B. D. M. A. S. J. H. (2019). *Sawyer's Internal Auditing* (7th ed.). The Institute of Internal Auditors.
- Sri Muryanti Yuwono, M. (n.d.). Pengaruh Fungsi Audit Internal dan Fungsi Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Inkomas Lestari. <https://doi.org/https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.478>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta. <https://cvalfabeta.com/>
- Sulistiawaty, L. (2023). Pengukuran kinerja perusahaan berbasis non-keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 101–114.
- Sumarmi, S. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit CV. Eureka Media Aksara.
- The Institute of Internal Auditors. (2023). *International Professional Practices Framework (IPPF)*. <https://www.theiia.org/globalassets/site/standards/editable-versions/global-internal-audit-standards-indonesian.pdf>
- The Institute of Internal Auditors. (2024). *Standar Audit Internal Global*, 8–10. <https://www.theiia.org/globalassets/site/standards/editable-versions/global-internal-audit-standards-indonesian.pdf>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2023). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review*. *British Journal of Management*, 14.
- Tranfield. (2023). Towards a Methodology for Developing

- Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222.
- Triana, D., Muhsin, M., Heniwati, E., Mustika, I. G., & Umyana, A. (2024). Good Corporate Governance dan Internal Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2020–2023. *Sebatik*, 28(2), 2020–2023. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i2.2498>
- Triprasetyo Irawan, P. H. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018–2022. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences*, 2(3), 890–907.
- Tuanakotta, O. C. (2021). *Auditing: Pendekatan Terintegrasi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Urrohmah, A. (2025). Pengaruh Temuan Audit Dan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kementerian Republik Indonesia Tahun 2019–2023). 6(1), 62–70.